MASIP: Jurnal Manajemen Administrasi Bisnis dan Publik Terapan
Volume. 4 Nomor. 3 September 2026
e-ISSN: 2987-8004 p-ISSN: 2987-8012, Hal. 113-136
DOI: https://doi.org/10.59061/masip.v4i3.1588
Tersedia: https://e-journal.poltek-kampar.ac.id/index.php/MASIP

Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

(Studi pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2025)

Ditha Rahmananda[1*], Nita Fauziah Oktaviani[2], Evilia Sri Yuniar[3]
[1-3]Program Studi Manajemen, Universitas Perjuangan Tasikmalaya, Indonesia
Email: drahmananda@gmail.com[1], nitafauziah@unper.ac.id[2], yuniareviliasri@gmail.com[3]*
**Penulis Korespondensi: drahmananda@gmail.com*

Abstract. *This study aims to analyze the effect of dividend policy, firm size, and profitability on firm value in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020–2025. This research employs a quantitative method with an associative approach. The sampling technique used is Non-Probability Sampling through the Purposive Sampling method. The data used in this study are secondary data obtained from the annual financial statements of the companies. The research sample consists of 10 banking sector companies that meet the predetermined criteria, resulting in 60 panel data observations during the 2020–2025 period. Data analysis was conducted using panel data regression with the assistance of EViews 13 software. Hypothesis testing was performed through simultaneous testing (F-test) and partial testing (t-test) at a significance level of 5% (α = 0.05). The results indicate that dividend policy, firm size, and profitability simultaneously have a significant effect on firm value. Partially, dividend policy and firm size do not have a significant effect on firm value, while profitability has a significant effect on firm value.*

Keywords: *Banking Sector; Dividend Policy; Firm Size; Firm Value; Profitability*.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana hubungan antara kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan profitabilitas dalam mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis *Non probability Sampling* dengan teknik Purposive Sampling. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dengan sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga diperoleh sebanyak 60 data panel selama periode 2020–2025. Alat analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan EViews 13 dan hipotesis diuji menggunakan uji F dan uji T dengan tingkat signifikansi α = 0,05 atau 5%. Dari hasil analisis regresi diperoleh hasil uji secara simultan yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen; Nilai Perusahaan; Profitabilitas; Sektor Perbankan; Ukuran Perusahaan.

1. LATAR BELAKANG

Secara umum bank dapat diartikan sebagai tempat penyimpanan dan peminjaman uang. Dalam Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 mengenai perbankan, pengertian bank yaitu badan atau lembaga usaha yang mengumpulkan dana dari nasabah berupa tabungan dan mendistribusikannya kepada nasabah lainnya berupa pinjaman dana atau bentuk lainnya untuk menaikkan taraf hidup masyarakat banyak. Dengan demikian berbagai pelayanan jasa bank menyesuaikan perkembangan dan kebutuhan masyarakat yang dinamis dari tahun ke tahun (Suprapty et al., 2020).

Sektor perbankan merupakan salah satu elemen kunci dalam mendorong pertumbuhan pasar modal. Di Indonesia, sektor perbankan berfungsi sebagai tulang punggung sistem keuangan nasional. Bank menjalankan fungsi intermediasi yang krusial, yaitu dengan menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit untuk

Naskah Masuk: 17 Juli 2026; Revisi: 21 Agustus 2026; Diterima: 16 September 2026; Terbit: 29 September 2026

mendukung kegiatan ekonomi. Oleh karena itu, nilai perusahaan perbankan mencerminkan tingkat kepercayaan publik terhadap institusi tersebut (M. Handayani, 2024).

Berdasarkan data Bank Indonesia hingga kuartal II 2025, sektor perbankan menunjukkan ketahanan yang kuat dengan rasio kecukupan modal (CAR) berada di atas 22 % dan rasio kredit bermasalah (NPL) terjaga di bawah 2,5 %. Kredit perbankan tumbuh sebesar 7,77 % *year on year* (yoy) menjadi Rp8.059,79 triliun, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat 6,96 % *year on year* (yoy) menjadi Rp9.329 triliun. Data ini menunjukkan bahwa fundamental perbankan nasional relatif stabil dan resilien di tengah tekanan global (PANRB, 2025).

Nilai perusahaan (*Firm Value*) adalah indikator penting yang mencerminkan prospek dan kesejahteraan suatu entitas di mata investor, nilai perusahaan akan mendapat kepercayaan masyarakat dengan kegiatan operasional sejak perusahaan tersebut berdiri (Gurnadi et al., 2022). Dalam konteks pasar modal, khususnya pada sektor keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), nilai perusahaan menjadi tolok ukur fundamental yang menarik perhatian pemangku kepentingan, mulai dari investor, kreditor, hingga regulator. Penelitian ini menggunakan PBV (*Price to Book Value*) dalam mengukur nilai perusahaan. *Price to Book Value* (PBV) merupakan hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham. PBV yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan untuk jangka panjang, karena nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran pemegang saham yang tinggi pula (Ningrum, 2022: 22-23).

Berdasarkan grafik 1.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2020, nilai perusahaan berada pada angka 1,284%, selanjutnya pada tahun 2021 terjadi peningkatan menjadi 1,558%, pada tahun 2022 menunjukkan adanya penurunan sedikit namun masih stabil yaitu pada angka 1,556%. Pada tahun 2023 terjadinya peningkatan menjadi 1,641%, kemudian kembali terjadi peningkatan yang signifikan menjadi 1,838% pada tahun 2024, selanjutnya pada tahun 2025 terjadinya penurunan yang signifikan yaitu pada angka 1,131%. Secara keseluruhan grafik 1.1 menunjukkan bahwa selama enam tahun terjadi penurunan yang signifikan nilai perusahaan pada tahun 2025.

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen, kebijakan dividen adalah pembagian sebagian laba perusahaan kepada para pemegang saham (Efpriati & Sumarni, 2024). Kebijakan dividen berdasarkan teori sinyal (*Signaling Theory*) merupakan hal penting bagi investor karena sinyal yang diberikan akan menjadi pedoman bagi investor untuk melakukan pertimbangan dalam menanamkan modal pada suatu

perusahaan. Selain teori tersebut didukung juga dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Musdalifah et al., 2025).

Salah satu faktor lain yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Menurut Hery (2017) ukuran perusahaan merupakan suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total asset, total penjualan, nilai pasar saham, dan sebagainya. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Hidayat & Tasliyah, 2022).

Adapun faktor lainnya yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba perusahaan dari aset, ekuitas, dan penjualan, menjadi indikator utama kesehatan finansial. Profitabilitas dinilai melalui rasio seperti ROA (*Return on Assets*). Tingginya tingkat profitabilitas menunjukkan seberapa kuat atau mampu suatu perusahaan dalam menghasilkan laba secara efektif, sehingga memberikan sinyal positif kepada pasar yang akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (A. K. Putri & Trisnawati, 2024).

Selain permasalahan diatas terdapat *Empirical Gap*, adapun untuk kebijakan dividen berdasarkan penelitian Amalia et al. (2025) kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, pada penelitian lainnya menurut Efpriati & Sumarni (2024) kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada variabel penelitian lainnya yaitu ukuran perusahaan ditemukan inkonsistensi penelitian menurut Mislinawati et al. (2021) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, pada penelitian lainnya menurut Putri & Hendriyani (2024) ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada variabel penelitian lainnya yaitu profitabilitas ditemukan inkonsistensi pada penelitian menurut Putri & Hendriyani (2024) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian Alida & Sulastiningsih (2024) menyebutkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Konteks waktu krusial periode (2020-2024), periode ini mencakup dinamika pasar yang luar biasa, mulai dari pra-pandemi, guncangan ekonomi akibat COVID-19, hingga fase pemulihan dan pengetatan kebijakan moneter global. Dinamika ini memberikan setting unik untuk menguji ketahanan dan respon Nilai Perusahaan perbankan terhadap faktor fundamental (Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas) di bawah tekanan yang ekstrem.

Tujuan penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan pengetahuan mengenai dinamika nilai perusahaan di sektor perbankan Indonesia, dengan memadukan analisis empiris dan teori yang ada. Maka peneliti memilih Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dan penulis akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2025)".

2. KAJIAN TEORITIS

Manajemen Keuangan

Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan atau sasaran organisasi. Manajemen melibatkan pengelolaan semua sumber daya organisasi, termasuk sumber daya manusia, keuangan, teknologi, dan material, dengan tujuan mengoptimalkan kinerja organisasi (Afdhal et al., 2023). KD Wilson (2020) menjelaskan pengertian manajemen keuangan terutama melibatkan penggalangan dana dan pemanfaatannya secara efektif dengan tujuan memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Menurut Bambang Riyanto menjelaskan bahwa manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perusahaan secara umum yang berkaitan dengan bisnis mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya minimal dan pengembalian maksimum dan berusaha untuk pengalokasian dana ini secara efisien.

Kebijakan Dividen

Menurut Darmawan (2019): "Kebijakan dividen adalah kebijakan yang diambil oleh manajemen keuangan untuk menentukan besarnya perbandingan laba yang dibagikan kepada para pemilik saham dalam bentuk dividen tunai, dividen smoothing yang dibagikan, dividen saham, pemecahan saham, dan penarikan kembali saham yang beredar." Mulyawan (2017) menjelaskan bahwa kebijakan dividen yaitu: "Kebijakan dividen merupakan suatu kebijakan untuk membagikan laba perusahaan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau justru menahannya dalam bentuk laba ditahan yang kemudian digunakan kembali sebagai investasi pada masa yang akan datang. Kebijakan dividen merupakan aksi perusahaan yang perlu dilaksanakan perusahaan karena kebijakan ini menyangkut banyaknya keuntungan para pemegang saham."

Ukuran Perusahaan

Menurut (Riyanto, 2016) menjelaskan: "Ukuran perusahaan adalah besar atau kecilnya suatu perusahaan, baik dilihat dari segi nilai saham, nilai penjualan, maupun nilai aset.". Menurut Hery (2017) menjelaskan bahwa: "Ukuran perusahaan merupakan suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total asset, total penjualan, nilai pasar saham, dan sebagainya. Ukuran perusahaan dapat menentukan harga presepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Semakin besar perusahaan dapat memberikan asumsi bahwa perusahaan tersebut dikenal oleh masyarakat luas sehingga lebih mudah untuk meningkatkan perusahaan."

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang dimilikinya. Selain itu tujuan lainnya untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operassional perusahaan.

Hartono (2018) mengatakan: "Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba.". Kasmir (2019) mengatakan: "Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasaldari kegiatan penjualan, penggunaan asset, maupun penggunaan modal."

Nilai Perusahaan

Tujuan utama setiap perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, yang artinya perusahaan harus tetap berupaya dalam meningkatkan kinerja perusahaan dari semua lini terutama pada sektor nilai perusahaan. Apabila terjadi kenaikan nilai perusahaan dalam suatu perusahaan merupakan sebuah keberhasilan yang sangat baik dan sesuai dengan keinginan pemilik perusahaan. Menurut Sujoko 2007 dalam (Mutammimah, 2019) mengatakan: "Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya."

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diolah menggunakan perangkat lunak *E-Views* versi 13. Objek penelitian terdiri atas kebijakan dividen, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan, sedangkan subjek penelitian adalah perusahaan sektor keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2025. Populasi penelitian berjumlah 47 perusahaan, sedangkan sampel

ditentukan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut, membagikan dividen secara berturut-turut, serta memiliki data keuangan lengkap dan tidak termasuk data *outlier* selama periode penelitian, sehingga diperoleh 10 perusahaan sebagai sampel. Variabel penelitian terdiri atas kebijakan dividen (X1) yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), ukuran perusahaan (X2) dengan *logaritma natural* total aset, profitabilitas (X3) dengan *Return on Assets* (ROA), dan nilai perusahaan (Y) dengan *Price to Book Value* (PBV). Data dikumpulkan melalui studi pustaka dan dokumentasi berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi BEI dan situs perusahaan terkait. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, estimasi regresi data panel melalui *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM), pemilihan model melalui uji *Chow*, *Hausman*, dan *Lagrange Multiplier* (LM), analisis regresi data panel, koefisien determinasi, serta uji hipotesis secara simultan dan parsial dengan tingkat signifikansi 0,05.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Kebijakan Dividen



Gambar 1. Grafik Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2025.

Sumber: www.idx.co.id (Diolah Peneliti).

Berdasarkan Gambar 1 menunjukan bahwa pada tahun 2020-2025 terjadi fluktuasi, pada tahun 2020, rata-rata dividend payout ratio yaitu 0,945 atau sekitar 94% laba perusahaan di bagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Pada tahun 2021 terjadi penurunan yang signifikan, di mana rata-rata DPR menurun menjadi 0,329. Penurunan ini mengindikasi bahwa perusahaan perbankan cenderung menahan laba untuk memperkuat kondisi keuangan, yang diduga dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi akibat Covid 19. Selanjutnya pada tahun

2022 mulai mengalami pemulihan dengan meningkatnya nilai rata-rata yaitu 0,371. Lalu terjadi peningkatan secara signifikan pada tahun 2023 dividen naik dengan mencapai angka 0,507, hal ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan perbankan semakin stabil sehingga perusahaan mampu meningkatkan pembagian laba kepada pemegang saham, sementara itu pada tahun 2024 terjadi kenaikan dengan angka mencapai 0,533, dan pada tahun 2025 terjadi penurunan menjadi 0,506 namun nilai tersebut masih tergolong tinggi dan menunjukkan bahwa kebijakan dividen sektor perbankan relatif stabil. Menurut Sartono (2017:281) standar industri rasio kebijakan dividen, yaitu:

Tabel 1. Standar Industri Rasio Kebijakan Dividen.

Rasio	Standar Industri
Rasio Kebijakan Dividen	*Dividend Payout Ratio*: 20%

Sumber: Sartono (2017).

Berdasarkan tabel 1 diperoleh nilai rata-rata industri *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2025 diperoleh nilai sebesar 0,533. Artinya nilai tersebut memiliki nilai 53% berada diatas rata-rata standar industri DPR yang dinilai baik yaitu sebesar 20% menurut Sartono (2017), sehingga rata-rata industri DPR perusahaan perbankan dapat dikatakan dalam kategori yang baik. Hal ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak membagikan laba sebagai dividen kepada para pemegang saham.

Menurut Brigham & Houston (2019), perusahaan harus menjaga keseimbangan antara pembagian dividen dan laba ditahan. Apabila DPR mencapai 100%, maka seluruh laba dibagikan sebagai dividen sehingga tidak ada laba yang ditahan untuk mendanai investasi atau ekspansi. Kondisi ini dapat menghambat pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.

Rasio Ukuran Perusahaan



Gambar 2. Data Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2025.

Sumber: www.idx.co.id (Diolah Peneliti).

Berdasarkan gambar 2 rata-rata ukuran perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2025 menggambarkan bahwa dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan dan tidak terjadi penurunan dimana pada tahun 2020 tercatat sebesar 33,285 meningkat sebesar 33,372 pada tahun 2021, pada tahun 2022 da pada angka 33,429 meningkat sebesar 33,477 pada tahun 2023. Pada tahun 2024 mencapai angka 33,543 dan meningkat lagi pada tahun 2025 mencapai angka 33,653.

Menurut Nasution (2020) rata-rata industri untuk sektor perbankan sebesar 31,247 sedangkan menurut Chandra (2023) rata-rata industri untuk sektor perbankan sebesar 31,303 sedangkan menurut Shafira (2026) rata-rata industri untuk sektor perbankan sebesar 31,700, menurut Handayani (2026) rata-rata industri untuk sektor perbankan sebesar 31,796 dan menurut Sari (2026) rata-rata industri sektor perbankan sebesar 25,301 . Rata-rata industri dari beberapa sumber tersebut yaitu sebesar 30,269, sementara itu untuk rata-rata industri sektor perbankan yaitu sebesar 33,403 yang menunjukkan bahwa sektor perbankan memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar dan mencerminkan kekuatan aset juga kapasitas usaha yang relatif lebih tinggi.

Rasio Profitabilitas



Gambar 3. Data Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2025.

Sumber: www.idx.co.id (Diolah Peneliti).

Berdasarkan gambar 3 perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang paling tinggi adalah PT. Bank BTPN Syari'ah pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,089. Sedangkan perusahaan dengan nilai profitabilitas terendah adalah PT. Bank Negara Indonesia pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,004.

Berdasarkan Gambar 3, profitabilitas perusahaan sektor keuangan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2025 menunjukkan kondisi yang relatif stabil pada tahun 2020 ada pada angka 0,02, pada tahun 2021 ada peningkatan dan mencapai angka 0,022, pada

tahun 2022 ada pada angka 0,027. Namun, pada tahun 2023 terjadi penurunan mencapai angka 0,025, pada tahun 2024 terjadi penurunan menjadi 0,023 dan pada tahun 2025 berada pada angka yang sama yaitu 0,023.

Berdasarkan tabel 1 diperoleh nilai rata-rata industri *Return On Assets* (ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2025 diperoleh nilai sebesar 0,024. Artinya nilai tersebut memiliki nilai 2,4% berada diatas rata-rata standar industri ROA yang dinilai baik yaitu sebesar 1,5% menurut Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011, sehingga rata-rata industri ROA perusahaan perbankan dapat dikatakan dalam kategori sehat atau baik, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset dinilai sangat baik menurut standar tersebut.

Rasio Nilai Perusahaan



Gambar 4. Data Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2025.

Sumber: www.idx.co.id (Diolah Peneliti).

Berdasarkan gambar 4 rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2025 menggambarkan bahwa dari tahun ke tahun terus mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020-2021 terjadi peningkatan yang relatif stabil, lalu pada tahun 2022 terjadinya penurunan mencapai pada angka 1,556, selanjutnya terjadi peningkatan yang signifikan pada tahun 2023 mencapai angka 1,641. Pada tahun 2024 terjadi peningkatan yang signifikan yaitu mencapai angka 1,838, lalu pada tahun 2025 terjadi penurunan yang signifikan yaitu mencapai angka 1,131.

Menurut Sudana (2019) standar rata-rata industri untuk *Price to Book Value* (PBV) berada pada kisaran 1,0 - 3,0 dan dikatakan wajar. Dilihat dari rata-rata industri Nilai Perusahaan sektor perbankan yaitu sebesar 1,502 hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dihargai lebih tinggi dari nilai bukunya namun masih berada dalam kisaran yang wajar sehingga dapat dikategorikan tidak *overvalued* maupun *undervalued* secara signifikan.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif.

	Date: 06/03/26 Time: 21:53 Sample: 2020 2025			
	DPR	**LN**	**ROA**	**PBV**
Mean	0.532500	33.459833	0.024733	1.502000
Median	0.470000	33.260000	0.020000	0.920000
Maximum	2.510000	35.580000	0.090000	5.550000
Minimum	0.040000	30.430000	0.004000	0.360000
Std. Dev.	0.385159	1.435498	0.017423	1.338503
Skewness	3.040182	-0.350074	1.974916	1.675101
Kurtosis	15.083303	2.255809	7.330168	4.647663
Jarque-Bera	457.442637	2.610071	85.878828	34.846631
Probability	4.651504	0.271162	2.247239	2.711128
Sum	31.950000	2007.590000	1.484000	90.120000
Sum Sq. Dev.	8.752524	121.578698	0.017911	105.703960
Observations	60	60	60	60

Sumber: Output Eviews 13 (Data Diolah Penulis).

Berdasarkan tabel 2 dapat di lihat jumlah sampel yang digunakan sebanyak 60 data dari 1 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2025. Variabel kebijkan dividen yang diproksikan dengan *Dividen Payout Ratio* menunjukkan bahwa selama periode penelitian memiliki nilai maksimum kebijakan dividen adalah sebesar 2,510000 dan nilai minimum sebesar 0,040000 sedangkan untuk nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,532500 dan standar deviasi sebesar 0,385159.

Variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Logaritma Natural* (LN) menunjukan bahwa selama periode penelitian memiliki nilai maksimum adalah sebesar 35,580000 dan nilai minimum sebesar 30,430000. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 33,459833 dan standar deviasi sebesar 1,43549.

Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan bahwa selama periode penelitian memiliki nilai maksimum profitabilitas adalah sebesar 0,090000 dan nilai minimum sebesar 0,004000. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,024733 dan standar deviasi sebesar 0,017423.

Variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) menunjukan bahwa selama periode penelitian memiliki nilai maksimum nilai perusahaan adalah sebesar 5,550000 dan nilai minimum sebesar 0,360000. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,502000 dan standar deviasi sebesar 1,338503.

Berdasarkan tabel analisis deskriptif diatas maka dapat dilakukan beberapa pengujian yaitu Uji *Chow*, Uji *Hausman* dan & Uji *Lagrange Multiplier* (LM), Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2), Profitabilitas (X_3) dan Nilai Perusahaan (Y).

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas.

	DPR	LN	ROA
DPR	1.000000	0.129886	-0.087259
LN	0.129886	1.000000	-0.389180
ROA	-0.087259	-0.389180	1.000000

Sumber: Output Eviews 13 (Data Diolah Penulis).

Berdasarkan data pada tabel 3 diatas, hasil dari uji multikolinearitas diketahui koefisien kolerasi DPR dan LN sebesar 0,129886 < 0,90, DPR dan ROA sebesar -0,87259 < 0,90 dan LN dan ROA sebesar -0,389180 < 0,90 yang artinya bahwa nilai koefisien kolerasi antar variabel independen memiliki nilai kurang dari 0,90 sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas.

Keterangan	Hasil	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Dependent Variable	ABS_RES					
Method	Panel Least Squares					
Date	06/03/26					
Time	22:24					
Sample	2020–2025					
Periods included	6					
Cross-sections included	10					
Total panel (balanced) observations	60					
		C	0.135000	10.810584	0.012487	0.990088
		DPR	0.019860	0.126814	0.156612	0.876220
		LN	0.004310	0.322898	0.013348	0.989405
		ROA	-2.142310	6.037276	-0.354847	0.724291

Sumber: Output Eviews 13 (Data Diolah Penulis).

Berdasarkan data *output* pada tabel 4, hasil dari nilai *probability* pada variabel independen Kebijakan Dividen dengan indikator DPR *(Dividend Payout Ratio)* adalah sebesar 0,876220 > 0,05 sedangkan untuk hasil nilai *probability* dari variabel independen Ukuran Perusahaan yang diproksikan LN sebesar 0,989405 > 0,05 dan untuk hasil nilai *probability*

variabel independen Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA sebesar 0,724291 > 0,05. Dari hasil nilai *probability* dari ketiga variabel independen lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Metode Estimasi Regresi Data Panel

***Common Effect Model* (CEM)**

Tabel 5. Hasil Regresi *Common Effect Model* (CEM).

Keterangan	Hasil	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Dependent Variable	PBV					
Method	Panel Least Squares					
Date	06/03/26					
Time	21:51					
Sample	2020–2025					
Periods included	6					
Cross-sections included	10					
Total panel (balanced) observations	60					
		C	-10.894698	3.575246	-3.047258	0.003519
		DPR	-0.071782	0.360511	-0.199112	0.842896
		LN	0.332677	0.104607	3.180253	0.002398
		ROA	52.705830	8.578011	6.144294	0.000000
R-squared	0.408469	Mean dependent var	1.502000			
Adjusted R-squared	0.376780	S.D. dependent var	1.338503			
S.E. of regression	1.056671	Akaike info criterion	3.012466			
Sum squared resid	62.527117	Schwarz criterion	3.152089			
Log likelihood	-86.373985	Hannan-Quinn criter.	3.067080			
F-statistic	12.889891	Durbin-Watson stat	1.335999			
Prob(F-statistic)	0.000002					

Sumber: Hasil Output Eviews 13 (Data Diolah Peneliti).

***Fixed Effect Model* (FEM)**

Tabel 6. Hasil Regresi *Fixed Effect Model* (FEM).

Keterangan	Hasil	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Dependent Variable	PBV					
Method	Panel Least Squares					
Date	06/03/26					
Time	21:51					
Sample	2020–2025					
Periods included	6					
Cross-sections included	10					

Total panel (balanced) observations	60					
Effects Specification	Cross-section fixed (dummy variables)					
		C	5.897226	28.607521	0.206142	0.837569
		DPR	-0.514669	0.335583	-1.533653	0.131819
		LN	-0.157987	0.854469	-0.184895	0.854106
		ROA	47.105699	15.976149	2.948501	0.004961
R-squared	0.6541302	Mean dependent var	1.502000			
Adjusted R-squared	0.5658230	S.D. dependent var	1.338503			
S.E. of regression	0.8819683	Akaike info criterion	2.775815			
Sum squared resid	36.559804	Schwarz criterion	3.229589			
Log likelihood	-70.27445	Hannan-Quinn criter.	2.953311			
F-statistic	7.407441	Durbin-Watson stat	2.165655			
Prob(F-statistic)	0.000000					

Sumber: Hasil Output Eviews 13 (Data Diolah Peneliti).

Random Effect Model (REM)

Tabel 7. Hasil Uji *Random Effect Model* (REM).

Keterangan	Hasil	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Dependent Variable	PBV					
Method	Panel EGLS (Period random effects)					
Date	06/03/26					
Time	21:52					
Sample	2020–2025					
Periods included	6					
Cross-sections included	10					
Total panel (balanced) observations	60					
Estimator	Swamy and Arora estimator of component variances					
		C	-10.917644	3.655260	-2.986831	0.004176
		DPR	-0.072388	0.373846	-0.193630	0.847165
		LN	0.333343	0.106971	3.116197	0.002888
		ROA	52.746073	8.767405	6.016155	1.430845
Effects Specification				**S.D.**	**Rho**	
Period random				0.117908	0.011793	

Idiosyncratic random			1.079304	0.988206
Weighted Statistics				
R-squared	0.409675	Mean dependent var	1.419671	
Adjusted R-squared	0.378050	S.D. dependent var	1.336309	
S.E. of regression	1.053863	Sum squared resid	62.195219	
F-statistic	12.954339	Durbin-Watson stat	1.328214	
Prob(F-statistic)	0.000002			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.408468	Mean dependent var	1.502000	
Sum squared resid	62.527170	Durbin-Watson stat	1.336015	

Sumber: Hasil Output Eviews 13 (Data Diolah Peneliti).

Metode Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji *Chow*

Tabel 8. Hasil Uji *Chow.*

Redundant Fixed Effects Tests **Equation: EQ01** **Test cross-section fixed effects**			
Effects Test	**Statistic**	**d.f.**	**Prob.**
Cross-section F	3.709184	(9,47)	0.001407
Cross-section Chi-square	32.199056	9	0.000183

Sumber: Hasil Output Eviews 13 (Data Diolah Peneliti).

Berdasarkan data tabel 8 yang sudah di olah menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk *cross section* F 0,001407 < 0,05 maka model yang terpilih adalah *fixed effect model* (FEM).

Uji *Hausman*

Tabel 9. Hasil Uji *Hausman.*

Correlated Random Effects - Hausman Test **Equation: EQ01** **Test cross-section and period random effects**			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.357916	3	0.024891

Sumber: Hasil Output Eviews 13 (Data Diolah Peneliti).

Berdasarkan data tabel 9 yang telah diolah menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk *cross section* random 0,024891 < 0,05 maka artinya model yang tepat adalah *fixed effect model* (FEM).

Berdasarkan hasil dari dua pengujian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang tepat untuk digunakan dalam uji hipotesis dan persamaan regresi data panel adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 9. Hasil Regresi Data Panel.

Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 06/03/26 Time: 21:51
Sample: 2020 2025
Periods included: 6
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.897226	28.607521	0.206142	0.837569
DPR	-0.514669	0.335583	-1.533653	0.131819
LN	-0.157987	0.854469	-0.184895	0.854106
ROA	47.105699	15.976149	2.948501	0.004961

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.6541302	Mean dependent var	1.502000
Adjusted R-squared	0.5658230	S.D. dependent var	1.338503
S.E. of regression	0.8819683	Akaike info criterion	2.775815
Sum squared resid	36.559804	Schwarz criterion	3.229589
Log likelihood	-70.27445	Hannan-Quinn criter.	2.953311
F-statistic	7.407441	Durbin-Watson stat	2.165655
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Output Eviews 13 (Data Diolah Peneliti).

Berdasarkan hasil output tabel 9 formulasi persamaan analisis regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Estimation Command:

==========

LS(CX=F) PBV C DPR LN ROA

Estimation Equation:

==========

PBV = C(1) + C(2)*DPR + C(3)*LN + C(4)*ROA + [CX=F]

Substituted Coefficients:

==========

PBV = 5.89722632268 - 0.51466930104*DPR - 0.157987813244*LN + 47.1056999987*ROA + [CX=F]

PBV = 5.897226 - 0.514669 DPR - 0.157987 LN + 47.105699 ROA + e

Gambar 5. Persamaan Regresi Data Panel.

Berdasarkan hasil persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 5,897229 mencerminkan apabila variabel Kebijakan Dividen (DPR), Ukuran Perusahaan (LN), dan Profitabilitas (ROA) bernilai nol, maka nilai Price to Book Value (PBV) akan bernilai positif sebesar 5,897229. Nilai koefisien regresi variabel Kebijakan Dividen (DPR) sebesar –0,514669 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Kebijakan Dividen (DPR) akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,514669 satuan, dengan asumsi variabel Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas tetap.

Selanjutnya, nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (LN) sebesar –0,157987 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Ukuran Perusahaan (LN) akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,157987 satuan, dengan asumsi variabel Kebijakan Dividen dan Profitabilitas tetap. Sementara itu, nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas (ROA) sebesar 47,105699 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Profitabilitas (ROA) akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 47,105699 satuan, dengan asumsi variabel Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan tetap.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).

R-squared	**0.654130**	**Mean dependent var**	**1.502000**
Adjusted R-squared	0.565823	S.D. dependent var	1.338503
S.E. of regression	0.881968	Akaike info criterion	2.775815
Sum squared resid	36.559804	Schwarz criterion	3.229589
Log likelihood	-70.27445	Hannan-Quinn criter.	2.953311
F-statistic	7.407441	Durbin-Watson stat	2.165655
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Output Eviews 13 (Data Diolah Peneliti).

Berdasarkan tabel 10 nilai koefisien determinasi (R-*Square*) sebesar 0,654130 yang memiliki arti pengaruh kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan adalah 65,4% sedangkan sisanya yaitu sebesar 34,6% nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 11. Uji Simultan (Uji F).

R-squared	0.654130	Mean dependent var	1.502000
Adjusted R-squared	0.565823	S.D. dependent var	1.338503
S.E. of regression	0.881968	Akaike info criterion	2.775815
Sum squared resid	36.559804	Schwarz criterion	3.229589
Log likelihood	-70.27445	Hannan-Quinn criter.	2.953311
F-statistic	7.407441	Durbin-Watson stat	2.165655
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Output Eviews 13 (Data Diolah Peneliti).

Berdasarkan tabel 11 didapatkan hasil nilai prob (F-*statistic*) sebesar 0,000000. Dengan demikian 0,000000 < 0.05 maka Ho_1 ditolak Ha_1 diterima dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen, Ukuran Perushaan dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 12. Hasil Uji Parsial (t).

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.897226	28.607521	0.206142	0.837569
DPR	-0.514669	0.335583	-1.533653	0.131819
LN	-0.157987	0.854469	-0.184895	0.854106
ROA	47.105699	15.976149	2.948501	0.004961

Sumber: Hasil Output Eviews 13 (Data Diolah Peneliti).

Berdasarkan Tabel 12, hasil uji parsial (uji T) menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,131819. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 0,131819 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho2 diterima dan Ha2 ditolak. Hal ini menyatakan bahwa secara parsial kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025. Selanjutnya, hasil perhitungan uji parsial pada variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan

Logaritma Natural (LN) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,854106. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 0,854106 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho3 diterima dan Ha3 ditolak, yang berarti secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025. Sementara itu, hasil uji parsial pada variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,004961. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 0,004961 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho4 ditolak dan Ha4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025.

Pembahasan

Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2025.

Hal ini disebabkan karena pembagian dividen dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, sehingga apabila banyak investor membeli saham maka harga saham akan meningkat dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan yang besar dapat membantu perusahaan dalam memaksimalkan aset untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Di sisi lain, peningkatan profitabilitas yang ditunjukkan melalui laba yang dihasilkan perusahaan menjadikan perusahaan lebih unggul dibandingkan perusahaan lain sehingga mampu menciptakan nilai perusahaan yang baik. Dengan demikian, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Sakinah & Hendrani, 2022).

Pengaruh Kebijakan Dividen Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2025.

Kebijakan dividen yang berlandaskan pada teori *Dividend Irrelevance Theory*. Teori ini dikemukakan oleh Miller dan Modigliani (MM). Mereka berpendapat bahwa nilai suatu perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan dasarnya perusahaan untuk menghasilkan laba dan risiko bisnisnya. Dengan kata lain, nilai perusahaan tergantung pada laba yang diproduksi, bukan pada bagaimana laba akan dibagi menjadi dividen dan laba yang ditahan, sehingga kebijakan dividen sebuah perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2018).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi tersebut dapat dilihat pada Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) pada periode 2024-2025 terjadi peningkatan kebijakan dividen dari 0,455 pada tahun 2024 menjadi 0,575 pada tahun 2025. Sedangkan nilai perusahaan mengalami penurunan dari 0,818 pada tahun 2024 menjadi 0,774 pada tahun 2025. Fenomena ini menunjukkan bahwa

peningkatan kebijakan dividen belum tentu diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Investor tidak hanya mempertimbangkan besarnya dividen yang dibagikan, tetapi juga memperhatikan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan pertumbuhan, mengelola laba, dan menciptakan prospek usaha yang baik di masa mendatang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wulansari et al. 2025) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga perubahan dalam kebijakan dividen tidak secara langsung memengaruhi peningkatan nilai perusahaan perbankan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2025.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini ditunjukkan melalui arah hubungan negatif, dimana semakin besar ukuran perusahaan, justru nilai perusahaan cenderung menurun. Besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan sebagai indikator dari ukuran perusahaan tidak serta-merta meningkatkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Peningkatan aset yang dimiliki perusahaan tidak selalu diikuti oleh peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam pengelolaannya.

Sejalan dengan *Transaction Cost Theory* yang dikemukakan oleh Oliver E. Williamson (1985) dalam (Yuntika et al. 2025), menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula biaya koordinasi, pengawasan, dan pengendalian yang harus ditanggung perusahaan. Penambahan aset yang tidak diikuti dengan pengelolaan yang efisien dapat meningkatkan biaya transaksi dan mengurangi efektivitas operasional perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, ukuran perusahaan terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi tersebut dapat dilihat pada Bank Danamon Indonesia (BDMN). Selama periode 2023–2025, ukuran perusahaan menunjukkan tren peningkatan dari 33,031 pada tahun 2023 menjadi 33,121 pada tahun 2024, dan mencapai 33,250 pada tahun 2025. Akan tetapi, nilai perusahaan justru mengalami penurunan dari 0,544 pada tahun 2023 menjadi 0,479 pada tahun 2024, kemudian menjadi 0,416 pada tahun 2025. Fenomena ini menunjukkan bahwa besarnya total aset yang dimiliki perusahaan tidak selalu menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan.

Ukuran perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2025 mengalami peningkatan disetiap tahunnya sedangkan nilai perusahaan mengalami fluktuasi disetiap tahunnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi, L.A. & Pratoyo, S. (2022) bahwa secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2025.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, memberikan indikasi bahwa peningkatan profitabilitas cenderung berhubungan dengan kenaikan nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba mencerminkan kinerja keuangan yang baik dan prospek usaha yang menjanjikan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi pengelolaan sumber daya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal (*Signaling Theory*), profitabilitas merupakan informasi penting yang dijadikan sinyal oleh manajemen kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa depan. Tingginya tingkat profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara efektif, sehingga memberikan sinyal positif kepada pasar yang akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (A. K. Putri & Trisnawati, 2024).

Rata-rata profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) pada sektor perbankan dalam penelitian ini sebesar 0,024 atau 2,4%. Nilai tersebut berada di atas standar kesehatan ROA yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu sebesar 1,5%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki sehingga dapat dikategorikan dalam kondisi yang sehat. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (S. Handayani & Arifin, 2024) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025. Berdasarkan hasil

penelitian, dapat disimpulkan bahwa gambaran Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025 menunjukkan bahwa kebijakan dividen berada di atas rata-rata standar industri Dividend Payout Ratio (DPR), sehingga dapat dikategorikan dalam kondisi baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak membagikan laba sebagai dividen kepada para pemegang saham. Ukuran perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020–2025 berdasarkan rata-rata industri dari berbagai sumber menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ukuran yang lebih besar, yang mencerminkan kekuatan aset serta kapasitas usaha yang relatif lebih tinggi. Profitabilitas pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020–2025 berada di atas standar industri *Return On Assets* (ROA), sehingga dapat dikatakan bahwa sektor perbankan berada dalam kategori sehat atau baik berdasarkan standar industri tersebut. Sementara itu, nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020–2025 berada dalam kisaran standar rata-rata industri, yang menunjukkan bahwa perusahaan dihargai lebih tinggi dari nilai bukunya, namun masih berada dalam batas yang wajar sehingga dapat dikategorikan tidak mengalami kondisi overvalued maupun undervalued secara signifikan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025. Secara parsial, Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025. Ukuran Perusahaan juga tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025. Sementara itu, Profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, bagi perusahaan disarankan untuk tidak hanya berfokus pada besarnya dividen yang dibagikan maupun upaya memperbesar ukuran perusahaan melalui peningkatan aset, tetapi juga memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan perlu mengoptimalkan pengelolaan struktur modal, meningkatkan efisiensi operasional, serta menjaga stabilitas kinerja keuangan agar dapat menciptakan persepsi positif di mata investor. Selain itu, peningkatan transparansi informasi, penguatan tata kelola perusahaan, dan pengambilan keputusan investasi yang tepat juga perlu menjadi perhatian guna mendukung peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Bagi investor, sebelum menanamkan modalnya di pasar modal disarankan untuk memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah profitabilitas, karena berdasarkan hasil penelitian ini profitabilitas terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti kebijakan dividen dan keputusan investasi, serta mempertimbangkan penggunaan sampel penelitian pada sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

Afdhal, Putri, D. A., Yusran, R., & Martius. (2023). *Ilmu manajemen*.

Alida, A. P., & Sulastiningsih. (2024). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderating. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia, 4*(1). https://doi.org/10.32477/jrabi.v4i1.945

Amalia, S., Kusumaningtias, R., & Mutohhari, A. H. (2025). Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan: Studi kasus perusahaan perbankan. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis, 5*(1). https://doi.org/10.47233/jebs.v5i1.2559

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.

Chandra, A., & Setyawan, I. R. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal perbankan tahun 2017–2021. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, 5*(4). https://doi.org/10.24912/jmk.v5i4.26924

Darmawan. (2019). *Manajemen keuangan: Memahami kebijakan dividen teori dan praktiknya di Indonesia*. FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dewi, L. A., & Praptoyo, S. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 11*(2). https://doi.org/10.34308/eqien.v11i03.1324

Efpriati, F., & Sumarni, I. (2024). Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2018–2022. *JAPB, 7*(2). https://doi.org/10.35722/japb.v7i2.1078

Gurnadi, A., Alghifari, E. S., & Stueja, J. (2022). *Keputusan investasi dan nilai perusahaan melalui efek moderasi corporate social responsibility dan profitabilitas: Teori dan bukti empiris*. Scopindo Media Pustaka.

Handayani, M. (2024). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 13*(1).

Handayani, S., & Arifin, J. (2024). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI terindeks LQ45 periode tahun 2016–2021. *JAPB, 7*(2). https://doi.org/10.35722/japb.v7i2.1101

Hartono. (2018). *Konsep analisis laporan keuangan dengan pendekatan rasio dan SPSS*. Deepublish.

Hery. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Grasindo.

Kasmir. (2019). *Pengantar manajemen keuangan* (2nd ed.). Prenada Media Group.

Mislinawati, Fahira, A., Faradilla, C., & Eriva, C. Y. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan industri tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2018–2020). *Jensi: Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi, 5*(2). https://doi.org/10.33059/jensi.v5i2.4451

Mulyawan, S. (2017). *Manajemen keuangan*. Pustaka Setia.

Musdalifah, Anwar, Nurman, Tawe, A., & A, A. P. (2025). Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, 5*(3). https://doi.org/10.55606/jebaku.v5i3.5860

Mutammimah. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2013–2017). *Media Ekonomi dan Manajemen, 9*(2), 93–107. https://doi.org/10.26714/mki.9.2.2019.93-107

Nasution, M. S. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. *Journal of Business and Economics Research, 1*(1).

Ningrum, E. P. (2022). *Nilai perusahaan (konsep dan aplikasi)*. Penerbit Adab CV Adanu Abimata.

Putri, A. K., & Trisnawati, R. (2024). Pengaruh profitabilitas, gender diversity, intellectual capital, kepemilikan manajerial, dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan. *Edunomika, 8*(1).

Putri, S. O., & Hendriyani, R. M. (2024). Pengaruh leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di BEI tahun 2018–2022). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10*(2). https://doi.org/10.34308/eqien.v10i2.465

Riyanto, B. (2016). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan* (4th ed.). BPFE Yogyakarta.

Sakinah, I., & Hendrani, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 5*(4). https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2614

Sari, E. N., Siallagan, H., & Manurung, A. (2026). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. *Jurnal Revolusi Ekonomi dan Bisnis (JREB), 9*(1).

Sartono, A. (2017). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi* (4th ed.). BPFE.

Shafira, R., & Siska, E. (2026). Pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020–2024. *Jurnal EBisnis Manajemen, 4*(1). https://doi.org/10.59603/ebisman.v4i1.1243

Sudana, I. M. (2019). *Manajemen keuangan teori dan praktik*. Airlangga University Press.

Suprapty, R., Sabirin, A., & Prayoga, Y. (2020). *Manajemen perbankan*. PT Sihsawit Labuhan Batu.

Wulansari, A., Budiandriani, Jayadi, & Nurnajamuddin, M. (2025). Pengaruh kebijakan dividen dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Economics and Digital Business Review, 6*(1).

Yuntika, L., Kesuma, S. A., Muda, I., & Syarif, F. (2025). Teori biaya transaksi dalam penelitian akuntansi dan tata kelola kontemporer: Tinjauan literatur sistematis (2020–2025). *Indonesia Economic Journal, 1*(1).